

ABSTRAK

NANIK KUSHERAWATI (E.1041181011) : Fenomena Sembahyang Kubur Masyarakat Tionghoa Di Kelurahan Pangmilang Kota Singkawang Kalimantan Barat. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai fenomena sembahyang kubur di Kelurahan Pangmilang Kota Singkawang Kalimantan Barat (Suatu Perspektif Konstruksi Sosial). Permasalahan yang teridentifikasi yaitu masyarakat Tionghoa memiliki kepercayaan terhadap roh leluhur yang hidup, tradisi sembahyang kubur merupakan salah satu budaya dari masyarakat Tionghoa yang wajib dilaksanakan, tradisi sembahyang kubur masih terus dilaksanakan dan tidak lekang oleh zaman dan terdapatnya berbagai media sebagai simbol yang digunakan dalam pemujaan terhadap roh leluhur. Terdapat beberapa aspek dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Menganalisis bagaimana sembahyang kubur Masyarakat Tionghoa di Kelurahan Pangmilang Kota Singkawang Kalimantan Diskonstruksi secara sosial. (2) menganalisis bagaimana masyarakat Tionghoa Mengkonstruksikan sembahyang kubur. (3) menganalisis nilai kepatuhan masyarakat Tionghoa terhadap fenomena sembahyang kubur di Kelurahan Pangmilang Kota Singkawang Kalimantan Barat. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori konstruksi sosial (social construction) Peter L Berger dan Luckman Thomas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan banyak masyarakat Tionghoa Pangmilang yang masih melaksanakan sembahyang kubur. Sembahyang kubur dikonstruksikan sebagai warisan para leluhur yang harus dilestarikan dan dilaksanakan dengan kesadaran individu masing-masing dengan tingkat kepatuhan yang berdasarkan kepercayaan.

Kata Kunci : Fenomena Sembahyang kubur, Konstruksi Sosial dan Nilai Kepatuhan.

ABSTRACT

NANIK KUSHERAWATI (E.1041181011): The Phenomenon of Grave Prayer of Chinese Community in Pangmilang Subdistrict of Singkawang City of Kalimantan Barat. Thesis of Sociology Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.

This study aimed to provide an understanding of the phenomenon of grave prayer in Pangmilan Subdistrict of Singkawang City, Kalimantan Barat (A Perspective of Social Construction). The identified problem was that the Chinese people believed in living ancestral spirits and the tradition of grave prayer was one of the cultures of Chinese society that must be conducted. The tradition of grave prayer was still being conducted and was also timeless and there were various media as symbols used in the worship of ancestral spirits. There were several aspects in this study namely analyzing how the grave prayer of the Chinese Community in the Pangmilang Subdistrict of Singkawang City, Kalimantan Barat was socially constructed, analyzing how the Chinese community constructed the grave prayer, and analyzing the compliance value of the Chinese community towards the grave prayer phenomenon in Pangmilang Subdistrict of Singkawang City, Kalimantan Barat. This study used Peter L. Berger and Luckman Thomas' social construction theory. This study also used the descriptive qualitative research method with a phenomenology analysis approach. The results of this study showed that many Pangmilang Chinese people still conducted grave prayers. Grave prayer was constructed as an ancestral heritage that must be preserved and done with the awareness of each individual with a level of compliance based on belief.

Keywords: The Phenomenon of Grave Prayer, Social Construction, and Compliance Value.

